

Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi, Dan Prinsip Efisiensi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah Terhadap Kinerja Pegawai Pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam

¹Yuli Lestari, ²Nurlina, ³Iqlima Azhar

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Email : yuliilestari20@gmail.com, nurlina@unsam.ac.id, iqlima_a@yahoo.com

Corresponding Mail Author : yuliilestari20@gmail.com

Abstract : This study aims to determine the effect of accountability, participation, and the principle of efficiency of school budget management on employee performance at Simpang Kiri Junior High School Subulussalam. This study uses quantitative data by distributing questionnaires to respondents to be assessed or scored on each respondent's answer. Sources of data used in this study are primary data obtained and collected from data collection questionnaires given to respondents in SMP Negeri Simpang Kiri Subulussalam. The sample used in this study is saturated sampling, the number of samples in this study as many as 67 respondents with all employees as respondents, which include principals, treasurers, TU, and teachers in SMP Simpang Kiri Subulussalam. Meode used in this study is a quantitative method with IMB SPSS Analysis tool version 25. The results of the research accountability management of school budget has a positive and significant influence on employee performance at Simpang Kiri Junior High School Subulussalam, participation management of school budget has a positive and significant influence on employee performance at Simpang Kiri Junior High School Subulussalam, the principle of efficiency management of school budget has a positive and significant influence on employee performance, participation and the principle of efficiency in managing school budgets together have a positive and significant influence on employee performance at Simpang Kiri Junior High School in Subulussalam City.

Keywords: Employee Performance; Accountability; Participation; And Efficiency Principles.

I. Pendahuluan

Dalam konteks pengelolaan dana pendidikan, perlu perwujudan tata kelola yang baik dan bersih (*good governance*), berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efektif, efisiensi, partisipasi masyarakat, demokrasi, dan responsive. Hal ini menjadi salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan kinerja, karena merupakan salah satu prinsip *good governance*. Akuntabilitas, partisipasi dan efisiensi harus ditunjukkan kepada pegawai agar bisa stabil dan konsisten (Suhendra, 2019).

Dalam berbagai literature, disebutkan bahwa salah satu faktor penyebab kualitas sekolah adalah proses penyusunan dan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) yang buruk, tidak akuntabel, transparan, dan partisipatif. Pada umumnya, APBS disusun oleh kepala sekolah tanpa melibatkan guru, orang tua,

maupun masyarakat. Bahkan, ada yang dibuatkan oleh dinas pendidikan. APBS menggambarkan distribusi hak dan kewajiban antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat, sekaligus menjadi perwujudan amanah orang tua siswa pada penyelenggara sekolah untuk meningkatkan kualitas. Secara formal pemerintah mendorong keikutsertaan masyarakat dalam penyusunan RAPBS menjadi APBS dan memantau pelaksanaannya. Betapa pentingnya dalam penyusunan maupun pelaksanaan APBS untuk melibatkan berbagai pihak dalam sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, komite sekolah, maupun masyarakat. Aspirasi semua pihak dapat terakomodir sehingga isi APBS tidak mencerminkan kebutuhan dan kepentingan kelompok tertentu saja. Apalagi dampak APBS juga akan ditanggung oleh semua pihak. Selain itu, penyusunan yang partisipatif dapat mencegah terjadi penyimpangan dan dapat mendorong semua pihak untuk ikut mengawasi implementasi APBS. Proses penyusunan dan pelaksanaan APBS yang partisipatif dan akuntabel akan meminimalkan penyimpangan yang biasa terjadi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pengelolaan sekolah, baik akademik maupun finansial senantiasa terus terkontrol. Selain itu, masyarakat pun ikut terdorong dalam pengelolaan sekolah seperti yang diinginkan pemerintah dengan konsep manajemen berbasis sekolah (MBS). (Modul APBS, 2021) <https://antikorupsi.org>).

Dalam pengelolaan anggaran di sekolah dibutuhkan kinerja pegawai yang berkualitas dalam rangka penyampaian informasi yang jelas dan akurat untuk meminimalisir terjadinya penyelewengan. Oleh karena itu seorang pegawai harus benar-benar memiliki kompetensi yang baik untuk melayani kepentingan publik. Seperti halnya pada sebuah artikel menyebutkan, saat ini birokrasi pemerintahan di Indonesia sangat memperhatikan yang mana sangat lambat untuk bergerak dan cenderung membelenggu akibat ulah pegawai pemerintah yang sewenang-wenang atas jabatan sekaligus kekuasaan yang dimilikinya. Mayoritas Aparatur Sipil Negara (ASN) tidak sepenuhnya mengabdikan untuk negara, tetapi hanya mencari keuntungan demi memenuhi kepentingan pribadi. Hal ini didukung dengan tercatatnya sebanyak 1,372 ASN diberhentikan secara tidak hormat oleh pemerintah. Ini akibat korupsi atau pengelapan yang dilakukan oleh pegawai terhadap uang negara dan hal lain yang menunjukkan bahwa birokrasi di Indonesia tidak cukup baik yakni mengenai pelayanan publik yang dirasa masih kurang optimal, efektif, efisien, partisipatif, dan akuntabel. Dengan pelayanan publik yang masih buruk, terdapat permasalahan yang melatar belakangi, seperti pegawai yang belum profesional yang menyangkut aspek yang dimilikinya melalui perilaku, kompetensi, pengetahuan, kreativitas dan soft skill (yoursay.id, 2020).

II. Landasan Teori Dan Metode Penelitian

Landasan Teori

Good Public Governance (GPG)

Tata pemerintah yang baik (*good public governance*) merupakan harapan dari setiap warga negara dalam sebuah pemerintahan. Pemerintah daerah bekerja sesuai dengan aturan perundang-undangan, dalam menjalankan setiap pekerjaannya dengan tujuan kesejahteraan rakyat bersama pada tempat para pegawai bekerja. Konsep *good public governance* ini muncul karena kurang efektifnya kinerja pemerintah yang selama ini dipercaya sebagai penyelenggara urusan publik. Pemerintah yang berkualitas akan

mewujudkan suatu kehidupan negara yang teratur dan akan mewujudkan *good public governance* yang diharapkan. Setiap masyarakat memiliki pola pemikiran yang berbeda mengenai sebuah pemerintahan yang disebut *good public governance*. Kehidupan masyarakat yang makmur bisa menjadi tolak ukur apakah sistem pemerintahan yang dijalankan oleh pemerintah sudah terlaksana dengan baik atau belum (Astuti, 2020).

Kinerja Pegawai

Kinerja dalam Bahasa Inggris disebut *performance* yang artinya performa yang diartikan sebagai sesuatu yang dicapai dan prestasi yang diperlihatkan dari kemampuan kerja. Definisi kinerja suatu organisasi, baik itu pemerintah maupun swasta selalu digerakkan oleh sekelompok orang yang berperan aktif untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dari organisasi tersebut. Tujuan organisasi tentunya tidak akan tercapai jika kinerja anggota atau pegawainya tidak maksimal. Kinerja pegawai (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Khoiriyah, 2021).

Akuntabilitas

Arsik (2020) menjelaskan akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban lembaga sehingga pengelolaan lembaga dapat terlaksana dengan baik. Sedangkan Siregar (2019) Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atas segala yang dilakukan oleh pimpinan atau lembaga yang memberi wewenang dan akuntabilitas merupakan prinsip yang menjamin bahwa setiap kegiatan suatu organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. Akuntabilitas dalam konteks pemerintah mempunyai arti pertanggungjawaban yang merupakan salah satu ciri dari penerapan *good governance*. Pemikiran ini bersumber dari pemikiran administrasi publik merupakan isu menuju *clean government* atau pemerintahan yang bersih.

Partisipasi

Prakoso (2016) bahwa partisipasi adalah tingkat keikutsertaan manajer dalam penyusunan sebuah anggaran dan pengaruh anggaran tersebut terhadap pusat pertanggungjawaban manajer yang bersangkutan. Sedangkan menurut Hapsari (2020) partisipasi anggaran merupakan seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu dalam proses penyusunan anggaran. Fitriani (2022) partisipasi diartikan sebagai keaktifan, keikutsertaan, dan terlibat langsung secara pribadi atau kelompok sosial dengan kesadaran masyarakat tanpa adanya control dari pihak manapun.

Prinsip Efisiensi

Prinsip efisiensi dalam pengelolaan dana pendidikan dilakukan dengan mengoptimalkan akses, mutu, relevansi, dan daya saing pelayanan pendidikan. Dalam pembiayaan pendidikan efisiensi akan ditentukan oleh ketepatan pendayagunaan sumber-sumber anggaran pendidikan dengan memberikan prioritas pada faktor-faktor

input pendidikan yang dapat mengacu pencapaian prestasi peserta didik (Prapliyati, 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden untuk dapat dilakukan penilaian atau skor pada masing-masing jawaban responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dan dikumpulkan dari pengumpulan data kuisioner yang diberikan kepada responden di SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 responden dengan semua pegawai dijadikan sebagai responden, yang meliputi kepala sekolah, bendahara, TU, dan guru yang ada di SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam. Meode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan alat analisi IMB SPSS Versi 25.

III. Hasil Dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	17	25,3%
Perempuan	50	74,7%
Total	67	100%

Sumber: Data Primer, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa dari total 67 responden, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden (25,3%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 responden (74,7%). Dengan demikian, dinyatakan bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
20-30 tahun	9	13,5%
30-40 tahun	20	29,8%
40-50 tahun	30	44,8%
Diatas 50 tahun	8	11,9%
Total	67	100%

Sumber: Data Primer, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dijelaskan bahwa dari 67 total responden, yang memiliki usia 20-30 tahun sebanyak 9 responden (13,5%), 30-40 tahun sebanyak 20 responden (29,8%), 40-50 tahun sebanyak 30 responden (44,8%), dan diatas 50 tahun sebanyak 8 responden (11,9%). Dengan demikian, dinyatakan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan usia 40-50 tahun.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jenjang Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SMA	0	0%
DIII	0	0%
S1	67	100%
S2	0	0%
S3	0	0%
Total	67	100%

Sumber: Data Primer, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dijelaskan bahwa dari 67 total responden, yang memiliki Pendidikan terakhir SMA sebanyak 0 responden (0%), D3 sebanyak 0 responden (0%), S1 sebanyak 67 responden (100%), S2 sebanyak 0 responden (0%) dan S3 sebanyak 0 responden (0%). Dengan demikian, dinyatakan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir S1.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
0-1 Tahun	0	0%
1-3 Tahun	7	10,5%
3-5 Tahun	6	8,9%
Diatas 5 Tahun	54	80,6%
Total	67	100%

Sumber: Data Primer, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dijelaskan bahwa dari 67 total responden, yang memiliki masa kerja selama 0-1 tahun sebanyak 0 responden (0%), responden yang memiliki masa kerja selama 1-3 tahun sebanyak 7 responden (10,5%), responden yang memiliki masa kerja selama 3-5 tahun sebanyak 6 responden (8,9%), dan responden yang memiliki masa kerja selama diatas 5 tahun sebanyak 54 responden (80,6%). Dengan demikian dapat dinyatakan responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki masa kerja selama diatas 5 tahun.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Guru Pertama	3	4,5%
Guru Muda	12	17,9%
Guru Madya	37	55,2%
Guru Utama	15	22,4%
Total	67	100%

Sumber: Data Primer, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dijelaskan bahwa dari 67 total responden, yang memiliki jabatan sebagai guru pertama sebanyak 3 responden (4,5%), responden yang memiliki jabatan guru muda sebanyak 12 responden (17,9%), responden yang memiliki jabatan sebagai guru madya sebanyak 37 responden (55,2%), dan responden

yang memiliki jabatan sebagai guru utama sebanyak 15 responden (22,4%). Dengan demikian dapat dinyatakan responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki jabatan sebagai guru madya.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Kolerasi Pearson	Sig. (2-tailed)	r tabel	Hasil Uji
Akuntabilitas (X ₁)	X1.1	0,363	0,000	0,361	Valid
	X1.2	0,688	0,000	0,361	Valid
	X1.3	0,655	0,000	0,361	Valid
	X1.4	0,673	0,000	0,361	Valid
	X1.5	0,678	0,000	0,361	Valid
	X1.6	0,666	0,000	0,361	Valid
	X1.7	0,757	0,000	0,361	Valid
	X1.8	0,707	0,000	0,361	Valid
Partisipasi (X ₂)	X2.1	0,550	0,000	0,361	Valid
	X2.2	0,739	0,000	0,361	Valid
	X2.3	0,479	0,000	0,361	Valid
	X2.4	0,596	0,000	0,361	Valid
	X2.5	0,536	0,000	0,361	Valid
	X2.6	0,572	0,000	0,361	Valid
	X2.7	0,584	0,000	0,361	Valid
Efisiensi (X ₃)	X3.1	0,796	0,000	0,361	Valid
	X3.2	0,790	0,000	0,361	Valid
	X3.3	0,465	0,000	0,361	Valid
	X3.4	0,437	0,000	0,361	Valid
	X3.5	0,637	0,000	0,361	Valid
	X3.6	0,794	0,000	0,361	Valid
	X3.7	0,677	0,000	0,361	Valid
	X3.8	0,503	0,000	0,361	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	Y.1	0,736	0,000	0,361	Valid
	Y.2	0,704	0,000	0,361	Valid
	Y.3	0,611	0,000	0,361	Valid
	Y.4	0,688	0,000	0,361	Valid
	Y.5	0,502	0,000	0,361	Valid
	Y.6	0,735	0,000	0,361	Valid
	Y.7	0,638	0,000	0,361	Valid
	Y.8	0,377	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Dari tabel 6 dapat dilihat hasil uji validitas dari masing-masing variabel. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai sig. < 0,05 dan hasil uji validitas menunjukkan masing-masing instrument dari variabel akuntabilitas, partisipasi, dan prinsip efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah terhadap kinerja pegawai memperoleh nilai sig. < 0,05 serta nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,361. Dengan demikian, dapat disimpulkan seluruh instrument dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

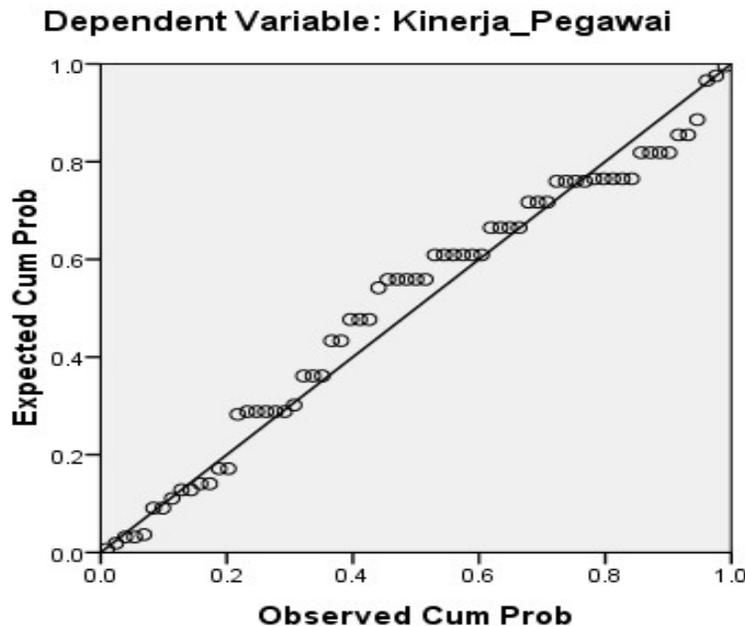
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Akuntabilitas	0,790	Reliabel
Partisipasi	0,669	Reliabel
Efisiensi	0,789	Reliabel
Kinerja Pegawai	0,776	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel akuntabilitas, partisipasi, dan prinsip efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah terhadap kinerja pegawai dalam penelitian ini diperoleh nilai *cronbachs alpha* > 0,60 sehingga kuesioner ini dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik
 Uji Normalitas



Gambar 1. P- Plot

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan gambar 1, maka dapat dijelaskan bahwa P- Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafiknya menunjukkan pola distribusi normal maka asumsi normalitas untuk perhitungan regresi linier terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

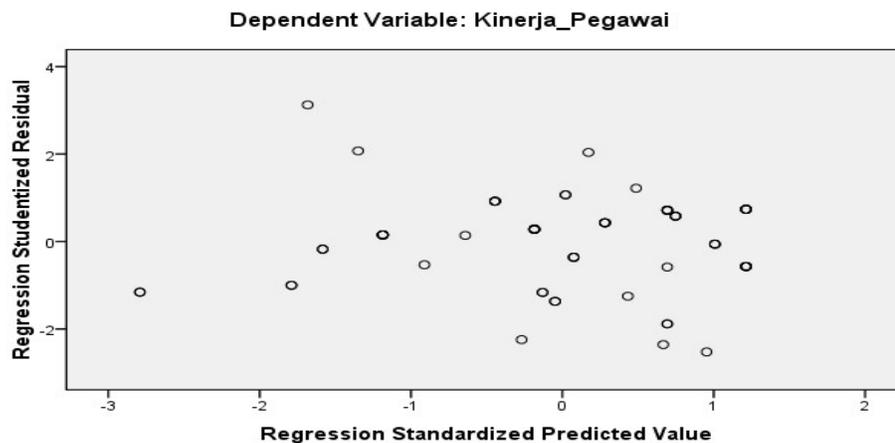
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.450	3.705			
Akuntabilitas	.522	.156	.165	.905	1.105
Partisipasi	.494	.059	.513	.595	1.682
Efisiensi	.391	.054	.443	.593	1.687

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai
 Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Vector* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Maka uji multikolinearitas diperoleh hasil nilai VIF variabel Akuntabilitas 1,105 < 10 dan *tolerance* 0,905 > 0,1, nilai VIF variabel Partisipasi 1,1682 < 10 dan *tolerance* 0,595 > 0,1, dan nilai VIF variabel Efisiensi 1,687 < 10 dan *tolerance* 0,593 > 0,1 maka dapat dinyatakan data bebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Scatter Plot Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola/alur tertentu dan titik-titik tersebut menyebar diantara titik nol, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.450	3.705		.121	.904
Akuntabilitas	.522	.156	.165	3.340	.001
Partisipasi	.494	.059	.513	8.419	.000
Efisiensi	.391	.054	.443	7.256	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Output SPSS 2022

Pada tabel 9 diatas, berdasarkan nilai *Unstandardized Coefficients* (B) didapat persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,450 + 0,522X_1 + 0,494X_2 + 0,391X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat di interprestasikan bahwa:

1. Variabel akuntabilitas (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,522. Maka mengandung arti bahwa setiap peningkatan akuntabilitas (X_1) sebesar satu satuan maka variabel kinerja pegawai (Y) akan meningkat sebesar 0,522 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
2. Variabel partisipasi (X_2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,494. Maka mengandung arti bahwa setiap peningkatan partisipasi (X_2) sebesar satu satuan maka variabel kinerja pegawai (Y) akan meningkat sebesar 0,494 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Variabel efisiensi (X_3) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,391. Mengandung arti bahwa setiap peningkatan efisiensi (X_3) sebesar satu satuan maka variabel kinerja pegawai (Y) akan meningkat sebesar 0,391 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Tabel 10. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.367	3	79.122	129.728	.000 ^a
	Residual	38.424	63	.610		
	Total	275.791	66			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Partisipasi, Efisiensi

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 10 diatas, terlihat bahwa nilai signifikan untuk pengaruh akuntabilitas (X_1), partisipasi (X_2), dan efisiensi (X_3) secara simultan terhadap Kinerja Pegawai (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 129,728 sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas (X_1), partisipasi (X_2) dan efisiensi (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

Uji Parsial (t)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients		T	Sig.
	Beta			
1 (Constant)			.121	.904
Akuntabilitas	.165		3.340	.001
Partisipasi	.513		8.419	.000
Efisiensi	.443		7.256	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 11, diatas dapat diuraikan hasil uji t sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} dari variabel akuntabilitas (X_1) yaitu sebesar 3,340 dengan taraf signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam sehingga H_1 diterima dan terbukti kebenarannya.
2. Nilai t_{hitung} dari variabel partisipasi (X_2) yaitu sebesar 8,419 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel partisipasi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam sehingga H_2 diterima dan terbukti kebenarannya.

3. Nilai t_{hitung} dari variabel efisiensi (X_3) yaitu sebesar 7,256 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel prinsip efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam sehingga H_3 diterima dan terbukti kebenarannya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.861	.854	.78097

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Partisipasi, Efisiensi

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 12 diatas, terlihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,861 atau sebesar 86,1% hal ini berarti kontribusi variabel akuntabilitas, partisipasi dan efisiensi mempengaruhi kinerja pegawai pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam. Sementara sisanya 13,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Terhadap Kinerja Pegawai Pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel akuntabilitas (X_1) yaitu sebesar 3,340 dengan taraf signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam sehingga H_1 diterima dan terbukti kebenarannya.

Pengaruh Partisipasi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Terhadap Kinerja Pegawai Pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel partisipasi (X_2) yaitu sebesar 8,419 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel partisipasi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam sehingga H_2 diterima dan terbukti kebenarannya.

Pengaruh Prinsip Efisiensi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Terhadap Kinerja Pegawai Pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel prinsip efisiensi (X_3) yaitu sebesar 7,256 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel prinsip efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam sehingga H_3 diterima dan terbukti kebenarannya.

Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi, dan Prinsip Efisiensi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah terhadap Kinerja Pegawai Pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam

Berdasarkan hasil pengujian diatas, terlihat bahwa nilai signifikan untuk pengaruh akuntabilitas (X_1), partisipasi (X_2), dan efisiensi (X_3) secara simultan terhadap kinerja pegawai (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung 129,728 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara akuntabilitas (X_1), partisipasi (X_2) dan efisiensi (X_3) secara simultan terhadap kinerja pegawai (Y). Kinerja pada sekolah dapat ditingkatkan melalui pemberian kewenangan dan tanggungjawab yang lebih besar kepada sekolah yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata pengelolaan yang baik, yaitu akuntabilitas, partisipasi dan efisiensi.

IV. Kesimpulan

Akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam. Partisipasi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam. Prinsip efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam. Akuntabilitas, partisipasi dan prinsip efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam. Diharapkan Dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah hendaknya sekolah dapat senantiasa memegang dan menjalankan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*) secara konsisten sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai di sekolah tersebut, dan menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan peran akuntabilitas, partisipasi, dan prinsip efisiensi dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai pada SMP Negeri Simpang Kiri Kota Subulussalam. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memasukkan variabel-variabel yang berbeda seperti variabel transparansi, efektivitas yang mana mungkin dapat mempengaruhi kinerja pegawai guna pengembangan ilmu akuntansi khususnya sektor publik, dan mendisain ulang kuesioner, menambah jumlah sampel, dan memilih responden yang lebih relevan dan selektif sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Selain itu sebaiknya peneliti selanjutnya

dapat melakukan penelitian secara metode kualitatif agar mendapatkan informasi data yang lebih lengkap dan jawaban yang sebenarnya melalui wawancara.

V. Daftar Pustaka

- Anas, M., Rr Forijati, & Mochamad Muchson. 2021. "Pengaruh Good Governance (Gpg) Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kediri." *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*. Vol. 6. No. 1. Hal. 131-142.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsik, Selfianti Faisal, & Herman Lawelai. 2020. "Penerapan Akuntabilitas, Efektivitas, dan Transparansi dalam Mewujudkan Good Governance: Studi Pemerintahan Desa Banabungi". *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*. Vol. 1. No. 1. Hal. 1-7.
- Astiti, Landia Rani. 2018. "Pengaruh Tingkat Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, Retno Widia. 2020. "Pengaruh Good Public Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan di Pemerintahan Kota Ambon." *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6. No. 2. Hal. 39-51.
- Benawan, E.T.P. Saerang & W. Pontoh. 2018. "Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas, dan Transparansi Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 13. No. 3. Hal. 72-79.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Cetakan ke satu*. Yogyakarta: PT Reflika Aditama.
- Dewi, Ratna. 2020. "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Tahun 2019. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fitriani, Dwi Wulan. 2022. "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas, dan Responsibilitas Pemerintahan Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Bandung Tulungagung. *Skripsi*. UIN SATU Tulungagung.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Anisa Devi. 2020. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Asimetri Informasi, Job Relevant Information, dan Budget Emphasis Terhadap Budgetary Slack (Studi Kasus Pada SKPD Kota Tegal). *Skripsi*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Khoiriyah, Nurul & Yuliasuti Rahayu. 2021. "Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. Vol. 10. No. 4.
- Lavard & Almeida, Daniel. 2013. *Budget Participation and Infornal Asymentry: a study in a multi national corporate*. *Brazilian Business Review*. Vol. 10. No. 2. Hal. 72-94.
- Maulidiana, Ulfa, Zainuddin, & Cut Rusmina. 2022. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengawasan dan Trasparansi Terhadap Kinerja Pegawai Baitul Mal Kota Banda Aceh." *Serambi Konstruktivis*. Vol. 4. No. 2. Hal. 263-272.

- Melia, Putri, & Vita Fitria Sari. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial". **Jurnal Eksplorasi Akuntansi**. Vol. 1. No. 3. Hal. 1068-1079.
- Menggakasi, Shiddiq Rumambi, Ahmad Musseng, & Sukardi. 2020. "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Terhadap Kualitas Kerja Pegawai Dinas Perdagangan Kota Makassar." **MACAKKA Journal**. Vol. 1. No. 3. Hal. 101- 107.
- Modul APBS (<https://antikorupsi.org>). di unduh, 19 Agustus 2022.
- Moerrin, Dimas Aufa, & Hero Priono. 2022. "Pengaruh Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Pegawai." **Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan**. Vol. 4. No. 11. Hal 4857-4868.
- Muliawaty, Lia, & Shofwan Hendryawan. 2020. "Peranan E-Government Dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus : Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sumedang)". Kebijakan : **Jurnal Ilmu Administrasi**. Vol. 11. No. 2. Hal. 45-57.
- Naimah. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Pemerintahan Kabupaten Serdang Begadai. Tesis. Dipublikasikan. Sumatera Utara.
- Ningrum, Erma S. 2019. "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Belanja Pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Priode 2014-2016. **Skrripsi**. Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 18 Tahun 2022. Tentang Pendanaan Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45. Tahun 2017. Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
- Prakoso, Romadhon Wahyu. 2016. "Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Komitmen Organisasi, dan Kepastian Lingkungan Terhadap Senjangan Anggaran (Studi Kasus Pada SKPD Kota Semarang). **Skrripsi**. Universitas Negeri Semarang.
- Prapliyati, & Margunani. 2019. " Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah. **Economic Education Analysis Journal**. Vol. 8. No. 3. Hal. 1030-1044.
- Priyanto, D. 2012. Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Qanun Kota Subulussalam No. 4. Tahun 2010. Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Subulussalam.
- Raeni. 2014. "Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK". **Economic Education Analysis Journal**. Vol.3. No. 1. Hal. 18-23.
- Ramadan, M.T.P., & Retnani, E. D. 2017. "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai." **Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)**. Vol. 6. No. 11.
- Rampangan, Melania. 2016. "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Manado". **Jurnal Berkala Efisiensi**. Vol. 16. No. 3.
- Rondonuwu, Ritno H, Jantje J. Tinangon, & Novi Budiarto. 2016."Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah

- Kabupaten Minahasa”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 3. No. 4.
- Sanadi, Hadijah. 2019. “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Serta Motivasi Terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 dan SMAN 68 Jakarta Pusat”. *Cakrawala Management Business Journal*. Vol. 2. No. 2. Hal. 438-453.
- Sirait, Arif Ilham. 2019. “Penilaian kinerja Pegawai Melalui Penerapan Sistem E-Kinerja di Badan Kepegawaian Negara Kota Banda Aceh.” *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Siregar, Oktarini Khamilah. 2019. “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Tanjung Balai.” *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*. Vol. 10. No. 2. Hal. 57-71.
- Sudargini, Yuli. 2021. “Peran Pelatihan dan Pengembangan, Pemberdayaan dan Partisipasi Terhadap Kinerja Pegawai di Sekolah”. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*. Vol. 2. No. 5. Hal. 213-227.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suhendra, Euphrasia Suzy. 2019. “Dampak Akuntabilitas, Transparansi, dan Profesionalisme Pedagogik Terhadap Kinerja Guru di SMK 21 Jakarta.” *Jurnal Nusantara*. Vol. 4. Hal. 38-52.
- Syahputra, Dedi. 2018. “Pengaruh Partisipasi Pegawai dan Akuntabilitas dalam, Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah Terhadap Kinerja Kepala Sekolah di SMK Musda Perbaungan.” *Thesis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Syam, Shofiana. 2020. “Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur.” *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*. Vol 4. No. 2. Hal. 128-152.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 16. Tahun 2011. **Tentang Bantuan Hukum**.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 23. Tahun 2014. **Tentang Pemerintah Daerah**.
- Usman, Darmila, Diah Intan Syahfitri, & Agus Wahyudi. 2020. “Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pungka Tahun Anggaran 2019”. *Nusantara Journal of Economics*. Vol. 2. No. 2. Hal. 83-91.
- Wantah, Kezia Princessa, Litjen Kalangi, dan Steven Tangkuman. 2020. “Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Penyediaan Perumahan Provinsi Sulawesi Utara”. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 15. No. 3. Hal. 391-398.
- Welly, & Nadya Yuliantisiwi. 2020. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Terhadap Partisipasi Komite Sekolah.” *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*. Vol. 4. No. 1. Hal. 28-38.
- Yoursay.id. 2020. (<https://yoursay.suara.com/news/2020/03/21/112943/dampak-kinerja-asn-terhadap-runtuhnya-birokrasi-pemerintahan-di-indonesia>).